



## Pelayaran Memburu Matahari

**PERTENGAHAN** bulan November kemarin, matahari pagi masih malu-malu menampakkan diri. Awan kelabu memang sedang bergantung di langit Jakarta. Tapi deretan mobil tampak berjejer di Dermaga 9 Marina, Ancol, Jakarta Utara.

Lebih dari 85 orang berjejer dan bergerombol di sekitar dermaga. Pagi itu ada 2 rombongan besar yang akan berlibur ke gugusan pulau-pulau di Kepulauan Seribu, yaitu ke Pulau Putri dan Pulau Sepa. Selain wisatawan lokal, terlihat juga wisatawan asal India, Jepang dan Amerika. Mereka terlihat sibuk menurunkan tas-tas berukuran besar dari mobilnya yang berisi peralatan selam. Tampaknya mereka akan melakukan *diving* di kawasan gugusan Kepulauan Seribu.

Taman Nasional Kepulauan Seribu merupakan salah satu perwakilan kawasan pelestarian alam bahari di Indonesia yang terletak kurang lebih 45 km sebelah Utara Jakarta. Kepulauan Seribu merupakan salah satu taman laut yang mempunyai nilai konservasi dan kaya dengan keanekaragaman biota laut dan ekosistemnya yang unik dan khas. Kepulauan Seribu mempunyai luas wilayah 1.180,80 ha (11,80 km<sup>2</sup>) dengan jumlah penduduk 15.600 jiwa, terdiri 105 pulau yang tersebar dalam 4 kelurahan.

Kondisi sumber daya alam di Pulau Seribu menyimpan potensi, terutama di sektor perikanan dan sektor pariwisata. Kegiatan wisata bahari telah dikembangkan di Kepulauan Seribu, seperti pemancingan, rekreasi laut dan pulau, sepeda air, *diving* (penyelaman), selancar angin dan *snorkelling*.

Di kawasan perairan Teluk Jakarta, akomodasi pariwisata berupa hotel dan *cottage* dapat mudah ditemui di pulau-pulau yang diperuntukkan bagi kegiatan wisata bahari, seperti Pulau Alam Kotok, Anyer, Bidadari, Bira Besar, Pantara, Matahari, Putri dan Sepa. Sesuai dengan jadwal, pukul 08.00



wib lebih dari 30 orang calon penumpang diminta untuk masuk ke *speed boat* yang akan menuju Pulau Sepa. Sementara rombongan kami segera menaiki kapal cepat milik pengelola Pulau Putri yang memiliki daya angkut 70 orang. Setelah semua penumpang naik, kapal mulai dihidupkan. Dua kapal *long boat* yang masing-masing memiliki 4 mesin pun mulai membelah ombak pantai Jakarta meninggalkan Dermaga Marina menuju Kepulauan Seribu.

Hanya dengan waktu 1,5 jam, long boat kami merapat di Dermaga Pulau Putri. Para karyawan pun menghamp-

piri kami dan membawakan *welcome drink* rasa jeruk. Tidak berapa lama kemudian terdengar suara gamelan Bali yang berasal dari tape, dan tiga orang penari Bali dengan lemah gemulai mulai menari menyambut para tamu.

Setelah makan siang, terdengar pengumuman dari pihak pengelola, bagi yang ingin melihat keindahan bawah laut bisa datang ke dermaga untuk masuk ke *tunnel aquarium* atau kapal yang dindingnya terbuat dari kaca. Kebetulan siang itu matahari cukup cerah. Dari kaca ini lah kita dapat menikmati pemandangan dasar laut.

Jernihnya air laut dan ikan-ikan yang berkelir di permukaan air menjadi daya tarik sendiri yang dapat ditemui di Pulau Seribu. Sayangnya, di sekitar Pulau Putri, karang-karangnya banyak yang sudah rusak. Keluhan yang sama dirasakan oleh Smith warga Amerika yang melakukan *diving*.

Terumbu-terumbu karang yang indah diambil oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk dijual dengan harga tinggi di kota-kota besar menjadi faktor utama rusaknya keindahan laut di Teluk Jakarta ini. Coba perhatikan di sejumlah pusat perbe-

lanjau di ibukota belakangan ini, anda akan dengan mudah menemui sejumlah *counter* yang menjual aquarium yang dihiasi dengan terumbu karang dan ikan-ikan laut.

Usai melihat pemandangan bahwa laut, pengelola memberikan kebebasan para tamunya untuk melihat sekeliling pulau. Banyak yang kemudian memanfaatkan siang itu untuk mengelilingi pulau yang membutuhkan waktu sekitar 30 menit. Ada juga yang memanfaatkan waktu luang untuk duduk di tepi pantai sambil menikmati ayunan angin laut. (mna/poer)

## Menikmati Tahun Baru di Pulau Seribu

**SEKITAR** pukul 16.00 wib, kembali terdengar pengumuman. Kali ini ajakannya adalah untuk memburu terbenamnya matahari dengan perahu boat. "Menjelang sore, kita akan melakukan *Sunset Cruise*," kata Hermanto, salah seorang petugas di kapal.

Wisatawan Asing yang sebelumnya menikmati *diving* pun langsung bergegas naik dan membereskan perlengkapannya. Karena *sunset cruise* merupakan salah satu tujuan utama mereka berada di Pulau Seribu. Peserta *sunset cruise* sudah bersiap di dek tengah maupun bagian atas. Sayang menjelang keberangkatan, hujan cukup deras sehingga keberangkatan pun tertunda sekitar 15 menit dari yang direncanakan. Sore itu, langit memang

kurang bersahabat. Hujan yang cukup deras disertai angin yang cukup kencang mengganggu keberangkatan kami. Toh kondisi itu tak menyurutkan para peserta *sunset cruise* untuk segera memburu matahari. Kapal putih dengan tulisan Royal yang kamu tumpangi mulai bergerak membelah ombak ke arah barat. Disanalah kami akan menyongsong *sunset*. Kapal pun mulai melewati beberapa pulau termasuk Pulau Matahari yang kini sudah mulai kehilangan penghuninya. Kapal terus meluncur ke arah Pulau Kepala, salah satu pulau yang padat penghuninya.

Jam di tangan menunjukkan pukul 17.50, namun tidak terlihat tanda-tanda matahari akan terlihat sebelum menuju peraduannya.



Sore itu, awan gelap dan hujan tengah menyelimuti perairan di kepulauan seribu. Harapan untuk dapat berburu matahari di pulau seribu pun tak terwujudkan.

Sama halnya dengan Pulau Putri, Pulau Sepa merupakan salah satu pulau yang dikelola. Disana banyak terdapat *cottage*, pasir yang putih dengan alam yang masih natural dan dermaga pancing. Wisatawan yang menginap di Pulau Sepa banyak menghabiskan waktu malamnya dengan cara memancing dari dermaga pancing.

Jarak tempuh untuk mencapai Pulau Sepa sekitar 90 menit dengan menggunakan *speed boat* dari Dermaga 9 Marina, Ancol. Tiupan angin laut, serta deburan ombak, akan menghilangkan segala kepenatan dan hiruk pikuk

kota metropolitan.

Ada juga Pulau Ayer yang dilengkapi dengan berbagai permainan untuk anak-anak dan dewasa, mulai dari Children Playing Ground & Kolam Renang yang Free, sampai Sea Sport Rental (Jetski, Banana Boat, Canoe). Ada juga tempat penyewaan sepeda untuk mengelilingi pulau.

Saat liburan apalagi menjelang pergantian akhir tahun, pulau-pulau di kepulauan seribu menjadi incaran masyarakat perkotaan. Biasanya mereka mengadakan gala dinner yang di selingi dengan *fun games* yang membuat tahun baru menjadi sangat berkesan. Anda berminat menikmati pergantian tahun baru 2008-2009 di Pulau Seribu? (poeji raharjo)